

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:210) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Data dan hasil studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, yang berarti data ini dikumpulkan dari berbagai sumber. Sebagai studi kasus, data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber dan hasil penelitiannya dapat berlaku hanya pada kasus yang diselidiki. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan kemampuan dan bentuk kesulitan dan kesalahan dalam membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan membaca permulaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno yang beralamat di RT 02 RW 05 Dusun Damas, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya : (1) Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan siswa, dikarenakan peneliti telah memahami karakter anak. (2) Antara peneliti dan anak-anak yang diteliti telah terjalin hubungan baik karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian. (3) Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan yaitu pada bulan Desember 2022 sampai bulan Juli 2023. Jadwal penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen / Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno, sejumlah 12 siswa, dan guru kelas I.

Objek penelitian merupakan himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian memiliki peran strategis yang sangat penting, dikarenakan objek penelitian adalah data yang berkenaan mengenai variabel penelitian. Objek dari penelitian ini adalah mengenai kemampuan dan kesulitan atau kesalahan dalam membaca permulaan siswa kelas I.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Widi Winami (2018:158) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung di kelas dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, perilaku serta tingkah laku subjek yang diteliti. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dengan mengamati dan mencatat terhadap aspek kepribadian, fisik, akademik, serta sikap ketika membaca.

Peneliti menggunakan observasi non partisipan yang artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti kemudian mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kesulitan membaca siswa kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno. Sedangkan dari segi instrumen yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang sistematis, mulai dari apa, kapan, dan di mana tempat yang akan diamati. Observasi ini berfungsi untuk menguatkan data hasil tes kemampuan membaca. Observasi pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang karakteristik siswa yang mengalami kesulitan membaca.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang mengambil informasi langsung dari narasumber melalui dialog atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendetail, karena untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kepentingan penelitian, peneliti menggunakan cara berdialog antar peneliti dan informan sebagai partisipan. Dari wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui banyak hal yang lebih detail tentang partisipan dengan fenomena yang terjadi dan yang tidak dapat di temukan dalam observasi (Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2014:45).

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa inti dari permasalahan yang akan ditanyakan. Fungsi wawancara pada penelitian ini untuk menggali informasi tentang faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Hadiwarno.

c. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan maupun latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan suatu bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Lebih lanjut dikatakan tes bahwa dalam metode tes peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes atau soal-soal tes. Pada penelitian ini tes yang digunakan peneliti terdiri dari pemberian soal tes diagnostik dalam menyelesaikan masalah pada kesalahan membaca.

d. Dokumentasi

Dokumen ini menjelaskan tentang sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, antara lain sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya kenang-kenangan, dari semua itu dapat memberikan informasi tentang proses penelitian (Aan Komariah dan Djam'an satori, 2014:45). Senada dengan pendapat di atas, Sugiyono (2015:329) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini ialah gambaran umum SD Negeri 2 Hadiwarno, daftar nama siswa sebagai subyek, foto kegiatan wawancara dan foto saat observasi berlangsung. Tujuan adanya dokumen ini dijadikan sebagai pelengkap data adalah untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini digunakan oleh peneliti secara langsung. Sehingga instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen bantu yang digunakan adalah tes diagnostik, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

a. Instrumen Utama

Sugiyono (2013:3015) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Sumber data didapat dari mana subjek data diperoleh yang bersifat skematik, narasi, uraian, penjelasan dari informan dari perilaku subjek yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama berkaitan dengan teknik pengumpulan data.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian adalah observasi atau pengamatan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi kemampuan membaca permulaan siswa.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I.

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen ini dibuat guna melakukan kegiatan observasi terhadap kemampuan, dan kesulitan atau kesalahan siswa dalam

membaca permulaan. Dalam observasi ini peneliti melakukan penelitian hanya pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan berlangsung.

3) Proses penggunaan atau pelaksanaan

Observasi yang dilakukan langsung di kelas I pada SD Negeri 2 Hadiwarno.

4) Proses analisis data

Langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh melalui observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang ditentukan.

5) Penggunaan data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti kemampuan dan kesulitan atau kesalahan siswa dalam membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar, yang selanjutnya sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian adalah tes kemampuan membaca konsonan, vokal, diftong, dan morfem. Tes tersebut berupa tes membaca diagnostik, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan soal tes membaca yang telah diberikan kepada subjek penelitian untuk mengukur kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang diberikan.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tingkat kelemahan-kelemahan siswa dalam kesalahan membaca konsonan, vokal, dan morfem.

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen yang dibuat terdiri dari butir soal tes membaca diagnostik. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi tes,

kejelasan butir soal, serta kesesuaian bahasa yang digunakan. Apabila indikator yang dikemukakan sudah sesuai, maka validator akan memberi tanda centang (√) pada lembar validasi sesuai kolom yang telah tersedia. Instrumen akan diberikan kepada siswa setelah instrumen dinyatakan valid.

3) Proses penggunaan atau pelaksanaan

Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh validator yaitu dari dosen dan wali kelas I. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh validator, instrumen akan diberikan kepada siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen tes membaca permulaan akan diperoleh untuk memberikan kategori kemampuan membaca permulaan siswa. Asratul H (2198:2021) mengemukakan bahwa setelah memperoleh data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa, selanjutnya dilakukan analisis data tersebut dengan melakukan perhitungan analisis non statistik dengan beberapa langkah berikut:

1. Memberi skor jawaban benar per item soal partisipan.
2. Menghitung presentase skor yang didapat.
3. Memberi nilai pada setiap aspek dengan kategorisasi yang ditentukan.
4. Menghitung jumlah presentase rata-rata dari tiap aspek membaca.

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menghitung perolehan skor adalah sebagai berikut:

$$Np\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$N_p\%$: presentase skor yang diharapkan

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimum

Dengan kategorisasi pemberian nilai skor berdasarkan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Skor $\leq 44\%$: kurang

Skor $45\% \leq$ sampai $\leq 64\%$: cukup

Skor $65\% \leq$ sampai $\leq 84\%$: baik

Skor $\geq 85\%$: baik sekali

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh melalui instrument bantu penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesulitan pada siswa dalam pembelajaran membaca. data ini nantinya dijadikan salah satu dasar dalam memilih subjek yang diteliti lebih lanjut.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga dalam penelitian adalah pedoman wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data di lapangan.

1) Tujuan pembuatan instrumen

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi penelitian dari responden dan diperoleh data yang kredibel. Pedoman wawancara ini bersifat tidak tersyruktur, dengan tujuan dapat menemukan masalah secara terbuka dan langsung, artinya subjek diajak untuk mengemukakan pendapat dalam kemampuan dan kesulitan membaca permulaan yang telah dibuat. Dalam hal ini peneliti perlu mendengarkan dan mengamati secara teliti.

2) Proses pembuatan instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua ini dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori kemampuan dan kesulitan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau validasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan terhadap tujuan penelitian. Validator instrumen adalah dosen.

3) Proses penggunaan atau pelaksanaan

Instrumen bantu ketiga ini digunakan pada saat mewawancarai subjek yakni siswa kelas I dis SD Negeri 2 Hadiwarno.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian data hasil tes kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal membaca dan dijadikan dasar dalam menguji validitas data dengan menggunakan triangulasi teknik.

E. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*) (Sugiyono, 2015:92).

Penelitian kualitatif deskriptif dinyatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara data yang dilaporkan dengan apa yang sebenarnya terjadi

pada objek yang diteliti. Kebasahan data dalam penelitian ini dapat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan kompleks, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020 : 191-192).

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan pengecekan data pada teknik observasi, tes dan wawancara.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari kedua sumber tersebut yaitu siswa kelas I dan guru kelas I, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari dua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) sehingga data tersebut valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancari. Bila jawaban yang diwawancari setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel Sugiyono (2020: 132), terdapat empat alur analisis yaitu sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data supaya pengumpulan data tersebut sistematis. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pada tahapan ini data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri 2 Hadiwarno.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pilihan untuk penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah dalam catatan lapangan, setiap proses yang berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul dapat dilihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan data dan pengumpulan data yang di ambil oleh peneliti. Pada tahapan ini data yang dibutuhkan dalam penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SD Negeri 2 Hadiwarno.

3) Penyajian Data

Menyajikan data sebagai kegiatan pengumpulan informasi, menarik kesimpulan dan sehingga mampu ditarik tindakan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, serta tabel. Bentuk-bentuk tersebut menggabungkan informasi yang diperoleh dan diorganisasikan dalam bentuk yang koheren dan dapat diakses, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan yang diperoleh sudah benar, apa yang dilakukan untuk menganalisisnya.

4) Penarikan Kesimpulan

Setelah analisis dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini serta dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa jadi tidak karena rumusan masalah ini bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian pada

akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan untuk menyajikan analisis kemampuan membaca siswa.

